



ASLI

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 732/Kpts/TP.240/7/97

TENTANG

**PELEPASAN GALUR TEMBAKAU MADURA 13/2/109/A37
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
CANGKRING-95**

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Tembakau, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa galur Tembakau Madura 13/2/109/A37, potensi hasil rajangan tinggi, mutu fisik daun baik, kadar nikotin rendah, cocok untuk lahan kering, sawah, tadah hujan dan tahan terhadap penyakit Ianas (*Phytophthora nicotianae* var. *nicotianae*),
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur Tembakau Madura 13/2/109/A37 sebagai bagai varietas unggul;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
 - 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
 - 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
 - 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
 - 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
 - 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
 - 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
 - 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
 - 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
 - 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996.
- Memperhatikan** : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions.

2. It is essential to ensure that all data is entered correctly and that any discrepancies are identified and corrected promptly.

3. The second section outlines the various methods used to collect and analyze data, including surveys, interviews, and focus groups.

4. These methods allow researchers to gather valuable insights into consumer behavior and market trends.

5. Additionally, the use of statistical analysis helps to identify patterns and correlations within the data.

6. The final part of the document provides a detailed overview of the results and conclusions drawn from the study.

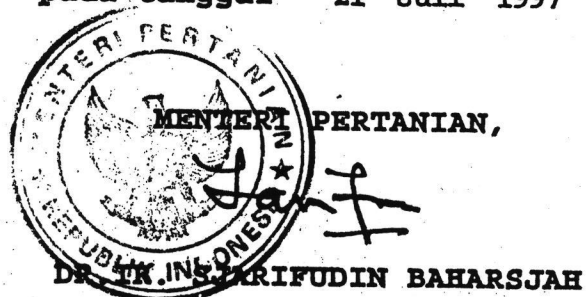
7. These findings are crucial for informing business strategy and decision-making.

8. In conclusion, this study highlights the significance of data-driven research in understanding the market and its needs.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Melepas galur Tembakau Madura 13/2/109/A37 sebagai varietas unggul, dengan nama CANGKRING-95.
- KEDUA** : Deskripsi Tembakau Madura varietas CANGKRING-95 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997



SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 732/Apts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI TEMBAKAU MADURA VARIETAS CANGKRING-95

- Asal : varietas lokal dari desa Cangkring, diterima dari Dinas Perkebunan Dati II Sumenep
- Species : *Nicotiana tabacum* L.
- Bentuk tanaman : piramid
- Tinggi tanaman : 60 - 65 cm
- Ruas batang/internodia : makin keatas makin rapat
- Warna batang : hijau muda, berbulu dan mengkilap
- Jumlah daun : 12 - 17 lembar
- Sudut daun di batang : lancip, sekitar 60°
- Filotaksi daun : 2/5, putar ke kanan
- Tangkai daun : duduk, tidak bertangkai
- Sayap daun : sedang
- Telinga daun : pendek, lebar, tidak memeluk batang
- Bentuk daun : lonjong, indeks daun 0,54, ujung runcing, permukaan datar agak berbendul, berbulu dan bergetah (gum), dan tepi daun agak berombak
- Umur tanaman : - berbunga, 51 - 68 hari
- panen, 81 - 98 hari
- Warna mahkota bunga : merah muda sampai merah
- Warna kepala sari : krem
- Bentuk buah : bulat telur
- Warna biji : coklat
- Potensi hasil rajangan : 0,505 - 0,930 ton/ha
- Indeks mutu : 52,59 - 95,55
- Kadar nikotin : 1,73 - 3,32 %
- Ketahanan terhadap penyakit : - tahan terhadap penyakit lanas
- tidak tahan terhadap virus mosaik tembakau (TMV)
- Ketahanan terhadap hama : tidak tahan terhadap hama pengisap daun (*Aphis* sp), hama *Heliotis* spp, dan hama *Spodoptera* sp
- Keterangan : sesuai pada iklim C&D (Schmidt Ferguson, 1951), kemarau ≥ 4 bulan, tegas, lahan kering, sawah, tadah hujan, tanah Inceptisol, Entisol, Vertisol
- Peneliti/pengusul : Suwarso, A. Rachman SK, Anik Herwati, Bagus Hari Adi, Soerjono, Subiyakto



MENTERI PERTANIAN,

DR. SUARIFUDIN BAHARSJAH

